

## **PENINGKATAN LITERASI DIGITAL PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN DESA TANAK RARANG KAB. LOMBOK TENGAH**

**Sepiyah**

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darussalam Bermi Lombok Barat, Indonesia

\*email ( [Sepiyah311293@gmail.com](mailto:Sepiyah311293@gmail.com))

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat di Desa Tanak Rarang, Kabupaten Lombok Tengah, melalui program edukasi dan pendampingan berbasis teknologi informasi. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi digital menjadi hambatan dalam mengakses informasi, layanan publik, dan peluang ekonomi digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan langsung, sosialisasi, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat terhadap penggunaan internet secara bijak, keamanan data pribadi, serta pemanfaatan media sosial dan aplikasi digital untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran kritis terhadap informasi digital dan potensi pemanfaatan teknologi dalam pengembangan usaha lokal. Dengan demikian, program literasi digital terbukti efektif dalam memberdayakan masyarakat desa agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

**Kata kunci:** Literasi digital, pemberdayaan masyarakat, teknologi informasi, desa.

**Abstract :** This study aims to improve digital literacy among the community of Tanak Rarang Village, Central Lombok Regency, through educational programs and technology-based mentoring. The low level of digital technology understanding has hindered the community's access to information, public services, and digital economic opportunities. A participatory approach was used, including hands-on training, awareness campaigns, and empowerment tailored to local needs. The results show a significant increase in the community's understanding of responsible internet use, data privacy, and the utilization of social media and digital applications to support daily activities. The program also fostered critical awareness of digital information and the potential of technology in developing local businesses. Therefore, digital literacy programs are proven effective in empowering rural communities to become more adaptive to modern developments.

**Keywords:** Digital literacy, community empowerment, information technology, village.

|                                                                    |                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Article history:<br>Received : 05/01/2023<br>Approved : 21/02/2023 | <b>STIS Darussalam Bermi</b><br><a href="https://ejournal.stisdarussalam.ac.id/index.php/jpm">https://ejournal.stisdarussalam.ac.id/index.p<br/>hp/jpm</a> |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **Pendahuluan.**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal akses informasi, pendidikan, ekonomi, dan layanan publik, (BPSI 2021) Namun, tidak semua lapisan masyarakat mampu mengikuti perkembangan ini secara optimal. Salah satu tantangan yang masih dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi digital, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Tanak Rarang, Kabupaten Lombok Tengah.

Literasi digital bukan hanya sekadar kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman kritis dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal ini dapat menyebabkan masyarakat menjadi rentan terhadap penyalahgunaan teknologi, penyebaran informasi hoaks, serta keterbatasan dalam memanfaatkan peluang ekonomi digital yang kian berkembang (Kemkominfo, 2021).

Desa Tanak Rarang merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya manusia yang cukup besar, namun masih menghadapi kendala dalam penguasaan teknologi digital. Hal ini terlihat dari minimnya pemanfaatan internet secara produktif, rendahnya kesadaran akan pentingnya keamanan digital, serta keterbatasan dalam penggunaan media sosial untuk hal-hal yang positif dan konstruktif.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan literasi digital secara terstruktur dan berkelanjutan melalui program edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat desa. Dengan adanya peningkatan literasi digital, diharapkan masyarakat Desa Tanak Rarang dapat lebih adaptif terhadap perubahan zaman, lebih cerdas dalam menyaring informasi, serta mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat pemberdayaan diri dan peningkatan kualitas hidup.

Selain itu, era digital menuntut masyarakat untuk memiliki kecakapan dalam menggunakan berbagai platform digital, seperti aplikasi pelayanan publik, sistem administrasi berbasis daring, serta platform ekonomi digital seperti marketplace dan media sosial. Sayangnya, belum semua masyarakat di Desa Tanak Rarang memiliki akses pengetahuan dan keterampilan tersebut. Rendahnya tingkat literasi digital ini tidak hanya menghambat proses pembangunan desa, tetapi juga memperlebar kesenjangan informasi dan ekonomi antara masyarakat desa dan perkotaan (Nasrullah, 2017).

Situasi ini mendorong pentingnya intervensi yang tepat guna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan program peningkatan literasi digital yang tidak hanya fokus pada aspek teknis penggunaan perangkat, tetapi juga pada pemahaman etika digital, keamanan siber, serta pemanfaatan teknologi untuk kegiatan produktif dan kewirausahaan.

Kegiatan ini menjadi penting sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat desa agar lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan literasi digital juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transformasi digital nasional yang inklusif dan berkeadilan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian atau program pengabdian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi digital masyarakat di Desa Tanak Rarang, merancang model pelatihan yang sesuai, serta mengevaluasi dampak dari kegiatan peningkatan literasi digital terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Harapannya, program ini dapat menjadi model yang bisa direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi lapangan (field study) yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi literasi digital masyarakat di Desa Tanak Rarang serta efektivitas program peningkatan literasi digital yang dilaksanakan. Pendekatan ini dipilih agar dapat menggali informasi secara mendalam mengenai kebutuhan, hambatan, serta dampak dari kegiatan yang dilakukan terhadap masyarakat setempat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Peningkatan literasi digital di lingkungan Desa Tanak Rarang merupakan kebutuhan mendesak seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak di ruang digital (Warsita, 2008).

Hasil pelaksanaan program pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan yang kontekstual dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya memiliki pengetahuan terbatas mengenai teknologi digital, terutama dalam hal penggunaan internet, aplikasi perpesanan, media sosial, dan keamanan digital, menunjukkan perkembangan signifikan setelah dilakukan pelatihan (Yamin, 2019) :

#### **1. Transformasi Pola Pikir Masyarakat**

Sebelum adanya pelatihan, sebagian besar masyarakat menganggap teknologi digital hanya terbatas pada hiburan semata. Namun setelah diberikan pemahaman mengenai manfaat teknologi untuk pendidikan, kewirausahaan, pelayanan publik, dan akses informasi, terjadi perubahan pola pikir yang positif. Hal ini memperkuat teori bahwa literasi digital bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga mencakup perubahan mindset dan kebiasaan

#### **2. Peningkatan Akses Informasi dan Layanan Publik**

Setelah mendapatkan pelatihan, warga mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses informasi penting, seperti informasi pertanian, bantuan sosial, serta layanan administrasi kependudukan secara online. Ini menunjukkan bahwa literasi digital mampu mendukung transparansi, efisiensi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Haryati, 2020).

---

### 3. Pentingnya Edukasi Keamanan Digital

Salah satu aspek penting yang juga dibahas dalam pelatihan adalah keamanan digital. Banyak warga sebelumnya tidak menyadari risiko penyalahgunaan data pribadi, hoaks, serta penipuan online. Dengan adanya edukasi, warga menjadi lebih kritis dalam menyaring informasi dan lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital juga berdampak pada peningkatan literasi informasi dan etika digital.

### 4. Peran Pemuda dan Perangkat Desa

Pemuda desa dan perangkat desa berperan penting sebagai agen literasi digital. Mereka menjadi penggerak utama dalam mendampingi masyarakat yang kurang terbiasa dengan teknologi, khususnya kelompok usia lanjut. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya bergantung pada materi pelatihan, tetapi juga pada keterlibatan komunitas lokal dalam pelaksanaan dan pendampingannya.

### 5. Hambatan dan Tantangan

Meski terdapat peningkatan signifikan, masih ditemukan beberapa kendala seperti terbatasnya jaringan internet di beberapa dusun, rendahnya daya beli masyarakat terhadap perangkat digital, serta keterbatasan waktu bagi peserta yang memiliki pekerjaan utama di sektor pertanian. Oleh karena itu, program literasi digital harus terus berlanjut secara berkesinambungan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, penyedia layanan internet, dan lembaga pendidikan.

## Kesimpulan

Program peningkatan literasi digital yang diterapkan di Desa Tanak Rarang berhasil memberikan dampak positif terhadap kemampuan masyarakat dalam menghadapi era digital. Literasi digital yang sebelumnya rendah, terutama pada kelompok usia dewasa dan lansia, mengalami peningkatan melalui pendekatan pelatihan yang komunikatif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan lokal.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa literasi digital tidak hanya menyangkut keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan perubahan pola pikir, perilaku, dan kebiasaan dalam mengakses serta memanfaatkan teknologi informasi secara bijak dan bertanggung jawab.

## Saran

1. **Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait** disarankan untuk melanjutkan program literasi digital secara berkelanjutan dan menjadikannya bagian dari agenda pembangunan desa berbasis teknologi.
2. **Peningkatan Akses Infrastruktur Digital** seperti jaringan internet yang stabil dan fasilitas perangkat teknologi perlu diprioritaskan agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat digitalisasi secara merata.

3. **Pelibatan Pemuda dan Relawan TIK** sangat penting sebagai agen literasi digital yang dapat mendampingi masyarakat, khususnya kelompok rentan digital seperti lansia dan ibu rumah tangga.
4. **Kolaborasi dengan Sekolah dan Lembaga Pendidikan** diharapkan dapat menjadi bagian dari ekosistem literasi digital desa, agar pendidikan digital dapat dimulai sejak usia dini dan berkelanjutan.
5. **Evaluasi Berkala** terhadap dampak pelatihan perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan tantangan baru yang muncul seiring dengan perubahan teknologi.

### Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini yang berjudul “ **Peningkatan Literasi Digital Pada Masyarakat Di Lingkungan Desa Tanak Rarang Kab. Lombok Tengah**” dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada rekan-rekan dosen, yang telah dengan antusias memberikan semangat dan masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami juga menghaturkan apresiasi kepada para peneliti sebelumnya dengan tema penelitian yang hampir sama, karna dengan itulah peneliti mulai berangkat dan data yang ada sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada rekan-rekan peneliti dan tim pelaksana atas kerja sama dan dedikasi dalam setiap tahap penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan tanpa henti. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi langkah awal dalam meningkatkan pemahaman berdemokrasi. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan penelitian di masa mendatang. Terima kasih.

### Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.  
<https://www.bps.go.id>
- Kemkominfo. (2021). *Panduan Literasi Digital untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.  
<https://literasidigital.id>
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNESCO. (2011). *Media and Information Literacy Curriculum for Teachers*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.  
<https://unesdoc.unesco.org>
- Yamin, M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryati, S. & Suryani, N. (2020). “Peningkatan Literasi Digital di Era 4.0 melalui Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 55-63.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
-

- Kominfo NTB. (2022). *Program Literasi Digital di Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTB.
- Prasojo, L.D. (2018). “Transformasi Sosial Masyarakat Desa melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi.” *Jurnal Sosioteknologi*, 17(2), 110–118.